

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada pemahaman mendalam dan interpretatif terhadap fenomena sosial, penelitian kualitatif merupakan upaya untuk memahami fenomena melalui penggalan makna, mendekati pemahaman kontekstual dan merinci kompleksitas manusia dan interaksinya.⁷⁴ Berdasarkan perspektif tersebut, penelitian kualitatif adalah upaya untuk merangkul dan menggali makna di balik fenomena, dengan pendekatan pada konteks yang memberikan warna dan interpretasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Secara sederhana studi kasus dapat diartikan sebagai suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci.⁷⁵ Pada penelitian ini, peristiwa yang dimaksud adalah motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, yang meliputi: proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta

⁷⁴ Yudo Handoko, Hansein Arif Wijaya, dan Agus Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 6.

⁷⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 36.

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁶

Adapun setting penelitian ini berkaitan dengan tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mulai Juli – Oktober tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang berlokasi di Jalan Pahlawan Nomor 20 B, Desa Panjeng, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo didirikan pada tahun 1950 dengan Nomor Statistik Madrasah

⁷⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2019), 36.

(NSM): 111235020022 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 60714272.⁷⁷

Pada penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi tetapi menggunakan istilah subyek penelitian karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diteliti.⁷⁸ Berkaitan dengan tempat dilakukannya penelitian ini, maka subyek penelitian ini adalah orang-orang yang dilibatkan sebagai sumber data dalam penelitian yang dipilih secara *purposive* berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan topik penelitian yang diambil, yaitu motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subyek penelitian ini adalah orang tua atau wali dari peserta didik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2024/2025. Sementara itu, sebagai informan triangulator dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Sugeng Hariyanto, S.Pd. selaku Kepala MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2024.

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 138.

kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁷⁹ Jadi, data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dan biasanya data dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data untuk tujuan khusus.⁸⁰ Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data-data tentang proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain di luar peneliti dimana data tersebut memberikan informasi.⁸¹ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data tentang profil atau gambaran umum dari objek penelitian, data pendidik dan peserta didik, data tentang sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta buku referensi dan penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus

⁷⁹ Erric Wijaya dkk., *Pengantar Statistika: Konsep Dasar untuk Analisis Data* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 31.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 456.

⁸¹ Ibid, 457.

untuk menjamin keberhasilan.⁸² Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber dari data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁸³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data secara langsung dengan sumber data primer dalam penelitian ini, yang meliputi: orang tua atau wali dari peserta didik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo serta kepala madrasah dan pendidik atau guru.
- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.⁸⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian mengenai motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Pada penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam

⁸² Nufian S. Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2022), 49.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 456.

⁸⁴ Ibid, 457.

penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan dua orang atau lebih dimana arah pembicaraan yang dilakukan bertujuan untuk mengeksplor dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁸⁵ Pengumpulan data menggunakan wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari nara sumber penelitian secara lebih mendalam. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

2. Observasi

Observasi adalah proses penggalan suatu data yang dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara mendetail terhadap objek yang ditelitinya.⁸⁶ Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah salah satu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari seseorang yang diamati atau seseorang yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitiannya. Observasi dilakukan untuk dapat mengamati hal-hal yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan

⁸⁵ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 80.

⁸⁶ Ibid, 73.

pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian namun hanya berperan sebagai pengamat pasif tanpa ikut serta terlibat dalam kegiatan apapun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi dan penemuan bukti-bukti yang berkaitan dengan topik penelitian.⁸⁷ Adapun data dokumentasi dapat diperoleh melalui arsip-arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti foto, surat-surat, catatan harian, dan lainnya. Bentuk dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan profil madrasah, jumlah pendidik dan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana, serta dokumentasi tentang proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

Berkaitan dengan metode yang digunakan untuk pengumpulan data, maka diperlukan instrumen pendukung yang digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁷ Umrati dan Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 80.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang berisi tentang kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Pada proses pengumpulan data melalui wawancara tentunya terdapat instrumen yang berupa pedoman wawancara yang dibuat sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber, namun tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan tambahan ketika pelaksanaan proses wawancara sedang berlangsung.

2. Lembar Observasi

Pada proses pengumpulan data melalui observasi tentunya terdapat instrumen yang berupa lembar observasi yang dibuat supaya ketika pengamatan sedang berlangsung, peneliti dapat lebih menekankan pengkajian secara mendetail terhadap proses penyelenggaraan pendidikan, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang akan dianalisis serta dikaitkan dengan aspek literasi.

3. Catatan Lapangan

Dalam proses pengumpulan data dibutuhkan instrumen berupa catatan lapangan yang berisi tentang catatan pribadi peneliti yang sebelumnya tidak direncanakan dan didapatkan ketika kegiatan penelitian di lapangan guna melengkapi data-data penelitian.

F. Keabsahan Data/Validitas Data

Sebelum pengumpulan data dilakukan, instrumen-instrumen pendukung di atas, akan divalidasi terlebih dahulu oleh validator supaya instrumen yang disusun telah valid sehingga informasi yang diperoleh dapat sesuai dengan harapan. Pada penelitian ini validator yang akan menguji kevalidan instrumen adalah dosen pembimbing dan ahli pendidikan anak usia dini. Peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistik.

Selain melalui uji validitas instrumen penelitian, keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.⁸⁸ Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus

⁸⁸ Abd. Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: Pena Persada, 2021), 66.

menguji keabsahan data, yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data dari berbagai sumber data yang sama dan serempak. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber wawancara.⁸⁹ Sumber data penelitian ini adalah orang tua atau wali dari peserta didik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, kepala madrasah serta guru atau pendidik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹⁰ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber daya yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 397.

⁹⁰ Ibid, 398.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹¹ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya. Pada penelitian ini menggunakan analisis domain dimana pada umumnya penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi yang diteliti atau obyek penelitian. Hasilnya berupa gambaran umum tentang obyek yang diteliti yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan namun mudah menemukan domain-domain atau kategori situasi yang diteliti.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁹²

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 394.

⁹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 152.

membuang yang tidak perlu. Hal ini perlu dilakukan karena semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks, dan rumit pula jumlah data yang diperoleh. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada indikator-indikator motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak yang terdiri dari motivasi internal (intrinsik) dan motivasi eksternal (ekstrinsik). Indikator-indikator motivasi intrinsik meliputi:

- a. Keinginan agar anaknya menjadi anak yang sholeh
- b. Keinginan agar anak dapat menguasai ilmu umum dan ilmu agama
- c. Keinginan agar anak dapat menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, serta berprestasi.

Sedangkan indikator-indikator dari motivasi ekstrinsik meliputi:

- a. Lokasi dan lingkungan sekolah
- b. Sarana fisik sekolah
- c. Visi dan misi sekolah
- d. Porsi pendidikan agama
- e. Profil para pendidik, kurikulum pembelajaran, alternatif aktivitas (ekstrakurikuler)
- f. Biaya

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹³ Selanjutnya

⁹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 154.

disarankan, dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif. Data tersebut berasal dari hasil obervasi, wawancara dengan informan, serta analisis dokumen.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, data tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang telah disampaikan dalam penyajian data, dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

⁹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 154.